

Penerapan Kegiatan Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 2B di SD Muhammadiyah Mbs Prambanan

Nurzahrawani Aninda Zakiyah¹, Fazul Istiqomah², & Siwi Purwanti³

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Kegiatan Proyek, Eco Print, Kreativitas

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa di SD Muhammadiyah MBS Prambanan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah melalui kegiatan proyek siswa yang diadakan setiap hari sabtu merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan daya kreativitas siswa. Kegiatan proyek ini juga bermanfaat untuk melatih kekompakan siswa dan mengajarkan pentingnya kerja sama Team, sehingga kedepannya siswa akan biasa saling membantu dan kompak dalam segala situasi. Terdapat kendala juga dalam kegiatan proyek seperti, adanya siswa yang izin sakit sehingga harus melakukan praktek susulan, kemudian dalam teknik pemukulan masih kurang sesuai dll.

How to Cite: Zakiyah, N. A., Istiqomah, F., Purwanti, S. (2023). Penerapan Kegiatan Proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 2 B di SD Muhammadiyah MBS Prambanan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Dalam zaman modern serta berkembangnya ilmu pengetahuan saat ini, pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan, khususnya untuk anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Pendidikan memiliki peran strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan umum. Peran strategi ini yang kemudian membentuk watak dan mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait dengan hal tersebut, di Indonesia pendidikan nasional bertujuan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Syamsudduha, 2012).

Pembelajaran dapat di tempuh dengan berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan proyek. Kegiatan proyek dapat dilaksanakan diluar ataupun didalam ruang kelas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Sedangkan menurut UU RI NO 15 TH 2006, Kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personel (Sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (Input) untuk menghasilkan keluaran (Output) dalam bentuk barang atau jasa.

Proyek adalah jenis pekerjaan unik yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menghasilkan hasil dan manfaat yang diinginkan (Output). Waktu dan biaya ialah pondasi utama dari subah proyek. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

proyek adalah rencana pekerjaan dengan sasaran khusus dan dengan saat penyelesaian yang tegas. Menurut Schwalbe yang diterjemahkan oleh Dimiyati & Nurjaman (2014 : 2) Menegaskan bahwa tujuan proyek adalah untuk mengembangkan produk atau layanan yang unik. Biasanya, sebuah proyek akan melibatkan beberapa orang yang tertarik dengan aktivitasnya, dan sponsor utama proyek biasanya akan tertarik dalam penggunaan sumber daya yang efektif untuk melaksanakan proyek secara efisien dan tepat waktu. Jadi, manajemen proyek adalah kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu yang unik dan memiliki nilai serta manfaat.

Dengan adanya kegiatan proyek inilah diharapkan siswa dapat memiliki atau meningkatkan kreatifitas yang dia miliki. Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi kreatif dalam dirinya masing-masing, tergantung bagaimana cara setiap individu untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitasnya tersebut. Menurut Kristin (2016 : 11) kreatifitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu hal yang baru baik dari ide dan gagasan yang dimilikinya dan menghasilkan sesuatu yang memiliki daya guna. Menurut Slameto (2010:145), Kreativitas adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan memikirkan sesuatu yang baru atau menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang sudah ada. Untuk menghasilkan produk atau karya baru yang berbeda dari usaha sebelumnya atau hal - hal yang sudah ada, seseorang dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya. Mereka dapat menemukan dan memeriksa sesuatu yang baru, menggunakan ide, gagasan, dan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, kreatifitas adalah kemampuan individu untuk memunculkan kreatifitas baru, baik melalui penggunaan ide-ide baru atau ide-ide lama yang telah disempurnakan dengan cara yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya.

Setiap individu memiliki kemampuan dan kreatifitas pada tingkat yang berbeda-beda. Kreativitas dan kapasitas yang disebutkan di atas ada sejak kelahiran masing-masing individu, dan tidak ada yang diketahui kekurangannya. Namun yang sering terjadi adalah orang gagal mengantisipasi peristiwa tersebut dan tidak menyadari bagaimana memaksimalkan potensi kreatif mereka. Selain itu, Kreativitas sering dianggap sebagai sesuatu yang hanya ada di bakat alam, di mana hanya mereka yang memiliki bakat yang mampu berkreasi. Pernyataan di atas tidak sepenuhnya benar, meskipun dari kenyataannya jelas bahwa orang-orang tertentu yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan cepat dan dalam berbagai cara. Setiap orang memiliki kemampuan untuk menjadi kreatif ketika melihat situasi tertentu. Hal ini seringkali menjadi tantangan dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya bagi Siswa. Maka dari itu adanya kegiatan proyek inilah sebagai wadah untuk siswa mengekspresikan dirinya, untuk selalu kreatif, aktif. Tugas guru hanya menjadi fasilitator dan bukan satu-satunya media bagi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan kreatifitas yang ada pada siswa. Untuk mengatasi masalah ini, guru juga harus menciptakan suasana kegiatan yang sering memberi siswa waktu dan dukungan yang mereka butuhkan untuk belajar bagaimana mengatasi masalah secara langsung dan berpartisipasi dalam beberapa eksperimen yang menggunakan ide-ide mereka sendiri atau gagasan mereka sendiri. Selain itu, memiliki kreatifitas dapat membantu siswa menemukan ide, inspirasi, dan metode yang efektif untuk mengembangkan potensi diri, belajar memecahkan masalah, dan menemukan hal-hal baru yang muncul dari teori, konsep, dan informasi yang dapat dipercaya .

SD Muhammadiyah MBS Prambanan mengenalkan kepada peserta didik tentang kegiatan proyek guna untuk meningkatkan kreatifitas mereka, kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu membuat ecoprint dan membuat taplak, Kegiatan proyek ini dilakukan setiap hari sabtu, dimana siswa praktek melakukan secara berkelompok, untuk bahan-bahan sendiri di sediakan dari sekolah, kemudia alatnya siswa membawah sendiri dari rumah. Kegiatan ini di harapkan dapat menjadi wadah untuk siswa mengambangkan minat dan bakatnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini menjelaskan bahwa penelitian ini membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian untuk menggambarkan fenomena atau gejala yang terjadi pada kegiatan proyek yang dilakukan guna untuk meningkatkan kreativitas siswa. Pada penelitian Kualitatif teknik analisis data deskriptif yang di terapkan adalah menganalisis, menggambar, dan meringkas berbagai kondisi. Pada pelaksanaan penelitian ini pengambilan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama PLP 2 di SD Muhammadiyah MBS Prambanan. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung, Observasi yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya penelitian dan kegiatan proyek berlangsung. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh responden untuk mendapatkan informasi yang diperoleh terkait penelitian yang sedang diteliti. Sedangkan dokumentasi adalah pemerolehan data-data pendukung yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang difokuskan pada guru dan siswa Sekolah dasar Muhammadiyah MBS Prambanan, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta. Sebagai bahan kajian data untuk analisis, dilakukan kegiatan pengumpulan data yang melibatkan observasi dan wawancara. Wawancara, Observasi dan dokumentasi dilakukan selama penelitian berlangsung serta menghasilkan beberapa data yang dapat dijadikan sebagai pengalihan data.

Berdasarkan hasil penelitian di SD Muhammadiyah MBS Prambanan ditemukan bahwa kegiatan proyek yang diadakan setiap hari Sabtu merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan daya kreativitas siswa. Selama kegiatan proyek berlangsung yang dilakukan di dalam kelas ataupun di luar ruangan kelas, pada saat proses pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara siswa dan guru ditunjukkan dengan adanya kedekatan antar guru dan siswa, interaksi yang lancar, kemudian siswa juga berperan aktif dalam kegiatan proyek ini. Kegiatan proyek ini juga bermanfaat untuk melatih kekompakan siswa dan mengajarkan pentingnya kerja sama Team, sehingga kedepannya siswa akan bias saling membantu dan kompak dalam segala situasi. Selain itu kegiatan proyek ini bertujuan mengajarkan kepada siswa khususnya di bidang kewirausahaan, siswa bias membuat karya-karya hebat dengan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya, kemudian membuat sebuah karya yang menghasilkan nilai jual.



Gambar 1. Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru Mengenai Ecoprint



Gambar 2. Siswa Dan Guru Menyiapkan Alat Dan Bahan



Gambar 3. Siswa Dan Guru Menyusun Daun Pada Kain



Gambar 4. Proses Pemukulan



Gambar 5. Hasil

Pembahasan

Kegiatan proyek Kegiatan proyek bisa di artikan sebagai kegiatan suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarasannya telah digariskan dengan jelas (Soeharto, 1995).

Kegiatan proyek apa yang dilakukan kelas 2 B SD Muhammadiyah MBS Prambanan

Kegiatan proyek yang di adakan di SD Muhammadiyah MBS Prambanan ini biasa di lakukan setiap hari sabtu selepas Senam bersama dan CB. Kelas 2 B sendiri sudah melakukan berbagai kegiatan salah satunya Membuat Ecoprint dengan memanfaatkan bahan-bahan alami. Eco Print sendiri di artikan sebagai proses mencetak warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung, Flint (2008 : 21). Menurut Irianingsih (2018 : 7) Ecoprint adalah proses penambahan pola (Bentuk) sifat dan bunga-bunga ke atas permukaan kain yang sudah diolah untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus dari kain dan membuat warna lebih mudah diaplikasikan (Teknik Mordan). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ecoprint adalah proses penggunaan atau pemindahan bentuk yang berasal dari bentuk asli yaitu bahan - bahan alami, ke kain yang sudah diolah, untuk menghasilkan hasil yang maksimal

Manfaat di adakannya kegiatan proyek untuk kelas 2 B SD Muhammadiyah MBS Prambanan

SD Muhammadiyah MBS Prambanan sendiri menerapkan pembelajaran berbasis proyek ini guna untuk mengajarkan kepada siswa bahwasannya banyak bahan-bahan alami dari lingkungan sekitar yang bisa kita gunakan untuk membuat karya hebat yang memiliki nilai jual. Kelas 2 B sendiri membuat Ecoprint yang memanfaatkan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar sekolah maupun lingkungan sekitar rumah siswa sendiri. selain itu terdapat beberapa manfaat lainnya:

- a. Meningkatkan kreativitas siswa
Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan siswa karena dapat membuat siswa lebih produktif. Maka dari itu dengan di adakannya kegiatan proyek “ *membuat ecoprint* “ ini siswa menjadi lebih kreatif dari segi pemanfaatan hasil kain ecoprint nanti, mereka bisa mengembangkan menjadi baju, celana, taplak meja, topi dll yang memiliki nilai jual. Yang kedepannya juga bisa menjadi ide usaha ketika mereka dewasa.
- b. Melatih kekompakan siswa serta pembiasaan kerja sama.
Dalam hal pembuatan proyek makan tentu tidak jauh dari kerja sama dan berkerja secara kelompok. Dengan adanya kegiatan proyek ini siswa bisa belajar berkerja secara

kelompok dan saling menghargai pendapat dan argumen temannya, seperti saat pada menyusun tata letak bunga, mereka bisa saling berdiskusi harus meletakkan sebgas apa agar hasil karya mereka menjadi bagus.

Peran siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah MBS dalam kegiatan Proyek “ Ecoprint “.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang di lakukan didalam ruangan kelas ataupun di luar kelas tentunya peran siswa sangat di butuhkan. Siswa memiliki andil yang besar dalam proses pembelajaran, sehingga ketika siswa tidak aktif atau cenderung apatis ketika pembelajaran maka guru akan susah membimbing dan mengarahkannya sebaliknya jika siswa berperan aktif dan menjalin interaksi yang baik dengan guru maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar serta menyenangkan.

Dalam kegiatan proyek ini siswa SD Muhammadiyah MBS Prambana sangat berperan aktif dan bersemangat, sehingga mereka bisa dengan bebas menyalurkan dan mengembangkan kreativitas mereka melalui kegiatan proyek “ *ecoprint* “ ini. Siswa mendesai *ecoprint* sendiri dengan menggandalkan kreativitas mereka sendiri dengan guru yang memberikan bimbingan dan arahan. Dalam kegiatan proyek “ *ecoprint* “ ini guru menjadi fasilitator dan mengarahkan serta membimbing siswa, siswa berkerja sesuai pikiran mereka masing-masing sehingga menghasilkan karya yang benar-benar hasil karya yang ada dalam pandangan dan pemikiran mereka. Hal ini tentunya selain melatih daya kreativitas siswa juga memberikan mereka kebebasan untuk mengepresikan pemikiran mereka ke dalam sebuah karya yang memiliki nilai jual yang bermanfaat.

Hambatan-Hambatan kegiatan Proyek siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah MBS Prambanan

Interaksi harmoni antara siswa dan dan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan dalam situasi menyenangkan dapat menciptakan kesenangan tersendiri dalam belajar. Kelas terasa nyaman merupakan harapan semua siswa. Dimana Kelas yang berperan untuk dapat memotivasi serta menyalurkan minat dan bakat siswa. Jika siswa terkesan pasif dalam mencari informasi yang tersedia, Interaksi ini tidak akan terjadi. Kesadaran siswa untuk mencari Informasi dengan berbagai cara, seperti membaca secara mandiri, perlu dibina, untuk menghasilkan siswa yang aktif berpikir dalam proses pembelajaran. Tetapi, tentu saja hal ini tidak terlepas dari banyak hambatan-hambatan yang di hadapi oleh siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan proyek ini :

1. Saat pelaksanaan adanya siswa yang izin sakit atau tidak hadir
Pada saat pelaksanaan kegiatan adanya siswa yang tidak hadir karena sakit maupun izin mengakibatkan tidak meratanya praktek, sehingga mereka-mereka yang izin harus melakukan praktek susulan.
2. Kurangnya tersedia daun yang memenuhi kriteria *ecoprint*.
Dalam pembuatan *ecoprint* tentunya tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan, mulai dari pemilihan daun harus sesuai karena nanti akan berpengaruh pada warna dan polanya sendiri.
3. Teknik Pukul yang diterapkan siswa kurang Rata
Kurang ratanya siswa dalam memukul batang daun, sehingga tulang daun kurang terlihat, sehingga warna tidak terlalu keluar pada kain.

KESIMPULAN

Pembelajaran tentunya bisa di lakukan dengan berbagai cara dan metode cara salah satunya melalui kegiatan proyek. Kegiatan proyek dapat dilaksanakan diluar ataupun didalam ruang kelas. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Kegiatan didefinisikan sebagai aktivitas tertentu, usaha, pekerjaan, atau kegiatan lain yang melibatkan kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Sedangkan menurut UU RI NO 15 TH 2006, Kegiatan adalah

sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personeI (Sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (Input) untuk menghasilkan keIuaran (Output) dalam bentuk barang atau jasa.

Berdasarkan hasil penelitian di SD Muhammdiyah MBS Prambanan ditemukan bahwa kegiatan proyek yang diadakan setiap hari sebtu merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan daya kreativitas siswa. Selama kegiatan proyek berlangsung yang di lakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas, pada saat proses pembelajaran berlangsung terjadi Interaksi antara siswa dan guru di tunjukan dengan adanya kedekatan antar guru dan siswa, interaksi yang lancar, kemudian siswa juga berperan aktif dalam kegiatan proyek ini. Kegiatan proyek ini juga bermanfaat untuk melatih kekompakan siswa dan mengajarkan pentingnya kerja sama Team, sehingga kedepannya siswa akan biasa saling membantu dan kompak dalam segala situasi. Selain itu kegiatan proyek ini bertujuan mengajarkan kepada siswa khususnya di bidang kewirausahaan, siswa bias membuat karya-karya hebat dengan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya atau bahkan biasa melakukan pendauran ulang barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai ang ada di sekitar mereka, kemudian membuat sebuah karya yang menghasilkan nilai jual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Artikel ini dengan tepat waktu. Penulisan artikel ini dilakukan untuk memenuhi salah satu tugas akhir dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan Universitas Ahmad dahlan Yogyakarta. Kami sangat menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akan sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ini. OIeh karena itu, kami mengucapkan banyak Terima Kasih kepada:

1. Ibu Siwi Purwanti, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kami.
2. Ustadzah Rizana Avida, S.T, Selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah MBS Prambana
3. Ustadzah Ida Parwati, S.Pd, Selaku Guru Pamong Kami.
4. Siswa kelas 2 B yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan PLP 2.

Teman-Teman Kelompok PLP 2 PGSD UAD yang berkontribusi dalam pembuatan artikel ini serta kerja samanya selama PLP 2 Berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Nurjaman. 2014. Manajemen Proyek. Pustaka Setia. Bandung
- Flint, I. 2008. Eco Colour. Australia: Murdoch Books
- Irianingsih, Nining. (2018). Yuk Membuat Eco Print Motif Kain Dari Daun dan Bunga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kristin, F. 2016. "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" Sd. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, 2(1).
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsudduha, St dan Rapi, M. (2012). Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dlam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. 15(1): 18 – 3